

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan study kasus yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien infark miokard akut dengan penurunan curah jantung di Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara serang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi studi kasus : Studi kasus ini dilakukan di IGD Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara serang yang beralamat di Jl. Rumah Sakit Umum No.1, Kotabaru Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten.
2. Waktu studi kasus : Studi kasus ini dilakukan pada tahun 2021 sesuai dengan kalender akademik di program studi diploma III keperawatan universitas sultan ageng tirtayasa.

3.3 Subjek Penelitian/ Partisipan

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Infark Miokard Akut dengan penurunan curah jantung di Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara serang dengan kriteria

1. Dua pasien yang menderita infark miokard akut dengan penurunan curah jantung
2. Pasien yang dirawat di RSUD dr. Drajat Prawiranegara serang.

3.4 Fokus Studi

Focus Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah pada pasien Infark Miokard Akut dengan penurunan curah jantung di RSUD dr. Drajat Prawiranegara serang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yaitu karakteristik yang memungkinkan penulis melakukan observasi atau pengukuran secara

cermat atas fenomena. Adapun definisi oprasional menurut penulis pada studi kasus ini sebagai berikut :

Table 3.1 definisi oprasional

Focus Studi	Defeinisi Oprasional
Infark Miokard Akut	Infark Miokard Akut disebabkan oleh adanya penurunan aliran darah coroner dimana pasokan oksigen yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan oksigen sehingga terjadi iskemia jantung.
Penurunan curah jantung	Penurunan curah jantung adalah ketidakadekuatan jantung memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah format asuhan keperawatan yang terdiri dari lembar pengkajian, lembar diagnose, lembar intervensi, lembar implementasi dan lembar evaluasi serta SOP tindakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di DIII Keperawatan Universitas Sltan Ageng Tirtayasa.

3.7 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengkajian dengan cara wawancara, mendapatkan data objektif dengan melakukan pemeriksaan fisik dan hasil laboratorium.

3.8 Etika Studi Kasus

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Informed Consent (persetujuan menjadi pasien)

Lembar persetujuan penelitian akan diberikan kepada klien. Tujuannya supaya pasien mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika objek

menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden namun lembar tersebut diberikan kode.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi pasien dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan hasil peneliti.

3.9 Langkah- Langkah Pengumpulan data

Dalam studi kasus ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien dengan, keluhan utama, riwayat penyakit (sekarang, dahulu, keluarga dll)).
2. Pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik : inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.
3. Observasi intake dan output cairan, hasil laboratorium Studi dokumentasi (hasil dari pemeriksaan diagnostik).

3.10 Metode Analisa data

Pada studi kasus ini analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta. Selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menggunakan data untk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.